



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

Bagas Prinanda

bagasprinanda4@gmail.com

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Dea Safira

deasafira201@gmail.com

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Dea Wulan Saputri

wulansaputridea@gmail.com

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Eka Khoiriah

eka917123@gmail.com

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Ersi Sisdianto

ersisisdianto@radenintan.ac.id

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Korespondensi Penulis : *bagasprinanda4@gmail.com*

Abstract *This study aims to provide a broader research picture on the topic of financial statement quality. In this study, factors that affect financial statements will be described. The research method used is in the form of literature studies from several national journals with a range of 2020-2023. The results of the study found that factors that can affect the quality of a company's financial statements are internal control systems, human resource competencies, information technology, organizational commitment, data reconciliation, and leadership ethics.*

Keywords: *Literature Studies, Quality of Financial Statements, Accounting*

Abstrak Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih luas mengenai topik kualitas laporan keuangan. Dalam studi ini, akan dipaparkan factor-faktor yang mempengaruhi laporan keuangan. Adapun metode penelitian yang digunakan berupa studi literatur dari beberapa jurnal nasional dengan rentang tahun 2020-2023. Hasil penelitian ditemukan bahwa factor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan suatu Perusahaan yakni system pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, komitmen organisasi, rekonsiliasi data, dan etika kepemimpinan.

Kata kunci: Studi Literatur, Kualitas Laporan Keuangan, Akuntansi

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, laporan keuangan adalah sebuah pertanggungjawaban dari suatu entitas atas pengelolaan keuangan di semua sektor baik itu sektor publik ataupun swasta. Dari pengelolaan keuangan tersebut pada akhirnya akan menghasilkan sebuah informasi keuangan yang dapat dijadikan sebagai patokan bagi para pemakai laporan keuangan dimana hal tersebut dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan oleh investor ataupun *stakeholder* di masa yang akan datang. Oleh karenanya, kualitas laporan keuangan sangat diperlukan bagi setiap perusahaan yang dapat menjadi karakteristik bagi para investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan (Maydiyanti et al., 2020). Karakteristik tersebut merupakan karakteristik dari Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2020 (PP 71/2020, n.d.) sebagai sebuah pengukuran dalam bentuk sebuah informasi untuk memperoleh tujuannya. Karakteristik kualitatif dalam sebuah laporan

Received Maret 30, 2024; Revised April 29, 2024; Mei 01, 2024

** Bagas Prinanda, bagasprinanda4@gmail.com*

keuangan terkandung dalam 4 macam yaitu relevan, dapat dipahami, andal, serta dapat dibandingkan (Mulyanto et al., 2021).

Akuntansi merupakan prosedur yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, serta mencatat dan melaporkan kejadian atau transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu entitas atau perusahaan. Disebutkan pula oleh *Amerika Institute of Sertifict Public Accountant* bahwa akuntansi merupakan seni pencatatan seni mencatat mengklasifikasi dan mengikhtisar transaksi-transaksi dengan beberapa cara tertentu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pada kualitas laporan keuangan ialah teknologi informasi. Teknologi informasi didefinisikan sebagai teknologi yang digunakan untuk mengolah sebuah data, kemudian memproses data, mendapatkan data, menyusun data, serta menyimpan sampai memanipulasi data yang mana akan menciptakan sebuah informasi yang benar dan berkualitas serta relevan. Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan yakni penelitian (Puspita et al., 2020) yang hasilnya mengemukakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan entitas. Hal ini sebanding dengan penelitian yang telah di jalankan oleh (Zubaidi et al., n.d.) yang juga mengatakan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Lain halnya dengan penelitian yang dijalankan oleh (Wiranto, 2021) di mana Wiranto mengatakan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh yang negatif terhadap kualitas laporan keuangan entitas.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah komitmen organisasi. Komitmen organisasi didefinisikan sebagai unit yang terdiri dari 2 orang bahkan lebih yang memiliki fungsi meraih dan mendapatkan sasaran tertentu. Dalam suatu entitas di mana karyawan yang memiliki komitmen yang besar terhadap entitasnya atau perusahaannya akan berupaya mungkin untuk meningkatkan kinerja serta menunjukkan kemampuan yang dimilikinya agar dapat mencapai tujuan perusahaan dengan maksimal. (Hernanda & Setiawati, 2020) mengatakan bahwa komitmen organisasi dapat membuat seseorang mengetahui sebuah organisasi dan terikat pada tujuannya. Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan salah satunya adalah penelitian (Murapi, 2020) di mana Murapi mengemukakan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan namun hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari (Wiranto, 2021) yang mengatakan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh yang negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan yang baik dicerminkan dari berapa banyaknya informasi yang dapat disajikan oleh perusahaan dan apakah informasi tersebut dapat bermanfaat bagi perusahaan atau entitas yang mengelolanya. Laporan keuangan adalah sebuah alat penghubung yang bermanfaat sebagai media komunikasi perusahaan dengan para investor dan *stakeholder*. Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam artikel ini penulis memiliki tujuan untuk memaparkan atau mereview dari beberapa literatur penelitian lain yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

KAJIAN LITERATUR

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan sebuah proses yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan manajemen. Pengendalian internal adalah suatu prosedur yang dilakukan guna memastikan bahwa tujuan yang telah dibuat tercapai. Jika target yang dimaksudkan belum mencapai maka perlu dilaksanakan

kegiatan pengendalian untuk mengetahui kendala apa saja yang dapat menghambat tercapainya target serta bagaimana penyesuaian untuk berikutnya.

(Rama et al., 2008) mengemukakan bahwa pengendalian internal merupakan sebuah prosedur atau tata cara yang dilakukan perusahaan, eksekutif, manajemen dan pegawai lainnya . Tujuan dilakukan pengendalian internal ini yaitu untuk memberikan jaminan tentang capaian tujuan yang telah ditentukan agar dapat efektif dan efisien, laporan keuangan lebih berkualitas, andal, dan kepatuhannya kepada regulasi yang berlaku. Untuk itu, para akuntan, manajemen, serta perancang ekuator harus dapat memahami secara menyeluruh tentang pengendalian internal dalam perusahaannya.

Menurut (Mahmudi, 2010) pengendalian internal sangat penting dalam suatu perusahaan karena memiliki tujuan untuk menyelamatkan dan mengelola aset perusahaan dengan baik. Pengendalian internal digunakan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan informasi lalu membandingkannya dengan hasil aktual rencana. Menurut (Romney, 2015) pengendalian internal ini memiliki empat tujuan yakni:

1. Untuk menjaga aset Perusahaan
2. Membuat kegiatan operasional menjadi efisien
3. Memeriksa ketelitian dan keandalan akuntansi dalam perusahaan
4. Mematuhi kebijakan manajemen

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2018 dijelaskan bahwa kompetensi didefinisikan suatu kemampuan, dan karakteristik yang wajib dimiliki oleh seseorang yang menjadi ASN. Kemampuan dan karakteristik yang wajib dimiliki yakni ilmu pengetahuan, keterampilan serta tindakan yang diperlukan ketika pegawai menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya secara professional, efektif dan efisien. Kompetensi dasar SDM dapat dibedakan menjadi 5 macam yaitu :

- a. Watak
Watak merupakan sifat dan karakteristik dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut memperlihatkan perilaku dan cara bereaksi yang khas terhadap suatu topik.
- b. Motif
Motif merupakan sesuatu yang dibutuhkan yang dapat menjadi pertimbangan oleh individu sehingga dapat mengarah kepada suatu perbuatan tertentu.
- c. Konsep diri
Konsep ini merupakan sebuah tindakan serta nilai-nilai yang terdapat di diri individu, dimana sikap tersebut dapat dianalisa melalui sebuah tes untuk menentukan nilai-nilai tersebut.
- d. Pengetahuan
Pengetahuan merupakan suatu informasi yang dikuasai dalam suatu bidang oleh seseorang.
- e. Keahlian atau keterampilan
Keahlian atau keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki secara fisik dan mental dalam melaksanakan kegiatan yang dikuasainya.

Teknologi Informasi (TI)

Tradisinya kemajuan dalam manajemen TI telah digambarkan sebagai pergeseran arah perusahaan dalam hal pendekatan manajemen perencanaan organisasi serta kontrol untuk elemen-elemen operasi. Teknologi informasi (TI) seringkali ditemukan dalam beberapa entitas kurang mencegah perusahaan untuk menggunakan teknologi informasi secara strategis dengan menerapkan produser yang jelas untuk manajemen. Semakin majunya teknologi menunjukkan bahwa lebih banyak peluang untuk cara kerja yang baik. Artinya, bahwa karyawan bertanggung

jawab atas keberlangsungan entitas. Hal tersebut dapat terlihat dalam kualitas laporan keuangan yang meningkat (Evania, 2016).

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan bagian diri dari seseorang pegawai yang terlibat dalam suatu organisasi komitmen organisasi seseorang tinggi maka mereka akan merasa terikat dengan kaidah-kaidah organisasi yang ada. Hal ini akan mengarahkan segala sesuatu yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

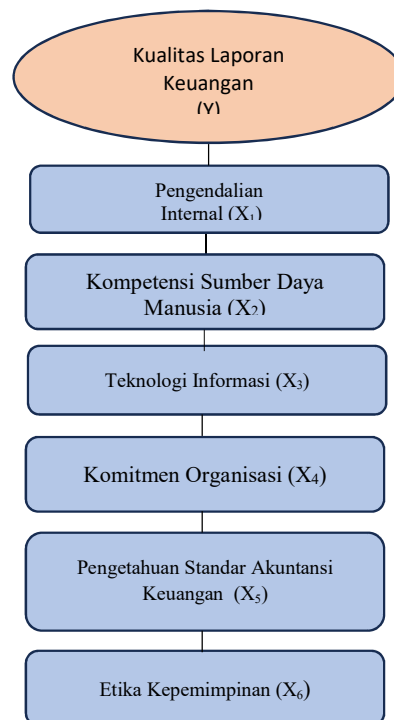
Kaitannya dalam suatu perusahaan terutama dalam penyajian laporan keuangan jika pegawai memiliki komitmen organisasi dan kompetensi yang besar, mereka akan semangat dalam bekerja dan mengarahkan segala pemahaman pengetahuannya di bidang akuntansi dan karenanya laporan keuangan yang dihasilkan lebih berkualitas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan berupa kajian literatur review. Penulis mendapatkan literatur melalui pencarian artikel-artikel yang meneliti tentang kualitas laporan keuangan yang didapatkan dari jurnal-jurnal nasional. Artikel yang telah didapatkan akan di review secara menyeluruh untuk menemukan hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan terdahulu tentang factor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Adapun tentang rentang tahun penelitian yang akan dituju adalah 2020 - 2023. Artikel yang sudah penulis kumpulkan kemudian akan dianalisa serta dikelompokkan berdasarkan nama penulis, tahun terbit, objek penelitian, variabel penelitian, serta hasil yang diperoleh. Setelah itu, penulis akan menyimpulkan perkembangan penelitian tentang kualitas laporan keuangan.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Pertama: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Eka Putra et al., 2021)

Dalam penelitiannya, Eka Putra dkk mengukur kualitas laporan keuangan menggunakan variabel teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan dimoderasi dengan variabel komitmen organisasi. Penelitian ini dilakukan pada 20 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Tebo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Saat ini, sistem informasi akuntansi (SIA) suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi akuntansi. Pergeseran system teknologi manual ke sistem komputer berdampak pada pemrosesan data. Dengan adanya kemajuan teknologi, berbagai aplikasi dan program akuntansi tersedia untuk semua pihak yang membutuhkan. Aplikasi dan *software* ini dapat digunakan untuk membuat pencatatan dan pembukuan transaksi keuangan dengan mudah bagi perusahaan yang besar maupun perusahaan kecil.

Pengembangan teknologi informasi akuntansi telah mengubah bagaimana akuntan bekerja. Kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kompetensi sumber daya manusia. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa jika seseorang memiliki niat bekerja yang tidak serius maka tidak mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia. Selain itu kurangnya signifikansi ini dikarenakan oleh masih lemahnya sistem kompetensi yang digunakan oleh entitas baik itu pemerintahan atau perusahaan.

Temuan Kedua: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada LPD di Kecamatan Sukawati (Kariani et al., 2023)

Pada literatur yang ditemukan, Kariani dkk menggunakan variabel pemahaman Standar Akuntansi Keuangan (SAK), etika kepemimpinan, fungsi badan pengawas, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian Kariani dkk adalah 99 pegawai Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati termasuk ketua LPD, bendahara, serta ketua badan pengawas.

Temuan yang didapatkan dari penelitian tersebut bahwa etika kepemimpinan dan pemahaman SAK dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD Kecamatan Sukawati. Namun, hasil penelitian pada variabel komitmen organisasi memiliki pengaruh yang negative terhadap kualitas laporan keuangan.

Etika kepemimpinan yang makin baik cenderung membuat pegawai mempercayai dan menjadikan pimpinannya sebagai panutan serta menghargai keputusan yang dibuat oleh pemimpinnya dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas. Dengan adanya etika kepemimpinan dapat menjadi sebuah pedoman bagi para pegawainya dalam melaksanakan aktivitas dan pekerjaannya oleh karenanya teori kelembagaan lama hendaknya terkandung di dalamnya agar dapat menjadi tuntunan bagi pegawai untuk menerapkan prinsip serta mempertahankannya dalam mengembangkan perusahaan yang kompetitif.

Selanjutnya, pemahaman standar akuntansi keuangan menjadi suatu hal yang penting dalam menyajikan laporan keuangan. Jika para pegawai memiliki pengetahuan yang baik tentang akuntansi maka kesalahan-kesalahan dalam pencatatan transaksi keuangan dapat di minimalisir sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dan berkualitas.

Pada variabel komitmen organisasi menunjukkan hasil bahwa tinggi rendahnya komitmen organisasi tidak dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penyebabnya karena

tingginya komitmen organisasi tidak didukung oleh loyalitas pegawai. Namun, turunnya komitmen organisasi justru dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan pegawai memiliki disiplin, loyalitas, serta dedikasi yang besar dalam melakukan tanggung jawabnya ketika bekerja sehingga *output* yang dihasilkan (laporan keuangan) menjadi berkualitas.

Temuan Ketiga: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada PDAM Tirta Musi Kota Palembang (Rizki et al., 2023)

Pada penelitian Rizki dkk, indikator variabel yang digunakan adalah sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian dilakukan pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kota Palembang, tepatnya di unit analisis Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) dengan sampel yang digunakan sebanyak 54 orang.

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa ketiga variabel sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan untuk kompetensi sumber daya manusia, pengetahuan, keahlian, serta perilaku menjadi dimensi yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan di PDAM Kota Palembang sedangkan pemanfaatan teknologi informasi pada PDAM Kota Palembang dipengaruhi oleh dimensi penggunaan teknologi.

Temuan Keempat: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Nabila & Wicaksono, 2023)

Pada literatur yang penulis temukan, penelitian ini menggunakan variabel sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan teknologi informasi sebagai indikator faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah koperasi Karyawan BSI, Koperasi BNI syariah, dan koperasi karyawan yang aktif di daerah DKI Jakarta.

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem informasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat memberikan kemudahan bagi para karyawan koperasi untuk menyusun laporan keuangan yang benar serta dapat menyajikan laporan keuangan yang akurat, meminimalisir kesalahan, dan dapat memprediksi keuangan di masa yang akan datang.

Jika pengurus dan staf koperasi melakukan pengendalian internal dengan baik maka kemungkinan laporan keuangan yang salah dapat dikurangi analisis pekerjaan dan kebijakan yang sesuai dengan prosedur akan mempercepat serta dapat mencegah raut dengan memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dikomunikasikan Dan disampaikan dengan cara yang jelas laporan keuangan yang baik berasal dari Pengendalian internal koperasi yang baik.

Sedangkan variabel teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi DKI Jakarta. Adanya pemanfaatan teknologi informasi ini dapat dikarenakan Para pengurus yang rata-rata sudah memiliki umur lebih dari 45 tahun di mana biasanya mereka lebih nyaman untuk menggunakan pencatatan secara manual sehingga hal tersebut dapat menjadikan mereka tidak terbiasa dengan teknologi yang diciptakan dan nyaman menggunakan pencatatan secara manual.

Temuan Kelima: Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Jeneponto (Andryana et al., 2023)

Pada literatur penulis menemukan bahwa dalam studi ini menggunakan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), teknologi informasi, pengendalian internal, dan rekonsiliasi data

sebagai variabel independen. Andyana dkk melakukan penelitian pada beberapa instansi pemerintah daerah di Kabupaten Jenepono. Sampel yang diambil dalam penelitian tersebut menggunakan metode sensus sebanyak 30 orang.

Hasil penelitian ditemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan kurangnya kapasitas karyawan pada sub bagian akuntansi yang tidak sesuai dengan volume transaksi keuangan pemerintah yang besar, dimana tiap satuan kerja idealnya memiliki karyawan akuntansi minimal 5 orang.

Sebaliknya, hasil penelitian variabel teknologi informasi dan pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Teknologi informasi yang canggih akan membantu meningkatkan keandalan informasi dalam suatu laporan keuangan. Selain itu, dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi akan mengurangi terjadinya *human error* sehingga jika pemerintah daerah dapat memanfaatkan teknologi informasi yang baik maka dapat mempermudah pekerjaan, mengingat volume transaksi pada pemerintah daerah sangat kompleks dan besar. Salah satu hal kecil dalam pemanfaatan teknologi informasi ini adalah tersedianya komputer pada lingkungan pemerintah Kabupaten Jenepono, dimana komputer ini sangat berguna bagi staf akuntansi untuk melakukan input data dengan cepat. Selain itu, adanya *software* akuntansi dapat membantu staf akuntansi untuk melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga transaksi yang diinput lebih akurat, tepat dan harapannya output yang dihasilkan yaitu laporan keuangan lebih andal dan berkualitas.

Selanjutnya, survei yang dilakukan peneliti kepada kepala dan staf akuntansi mengenai pengendalian internal memperoleh hasil bahwa pengendalian internal dapat memberikan kepastian tentang capaian dari tujuan perusahaan yang dapat dilihat dari kegiatan yang efektif dan efisien keandalan dari informasi-informasi yang disajikan pada laporan keuangan serta kepatuhan entitas pada undang-undang yang berlaku.

Kesimpulan

Berdasarkan literatur-literatur yang penulis jabarkan sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil yaitu kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni, system pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, pengetahuan mengenai standar akuntansi keuangan, etika kepemimpinan dan rekonsiliasi data. Apabila suatu perusahaan atau entitas di dalamnya memiliki system pengendalian internal yang baik, dapat memanfaatkan teknologi dan update mengenai teknologi yang dapat membantu meringankan pekerjaan, serta memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi terhadap perusahaannya, maka laporan keuangan perusahaan menjadi lebih andal dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andryana, N. E., Sylvia, & Kitta, S. (2023). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI KABUPATEN JENEPONTO. *CENDEKIA AKADEMIKA INDONESIA 2, Vol 3*.
- Eka Putra, W., Lila Kusuma, I., & Widyana Dewi, M. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*.
- Evania, N. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, Dan Intensitas

- Pemakaian Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom)*.
- Hernanda, L., & Setiawati, H. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pelaksanaan Anggaran dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada Pemerintah Daerah Kota Bogor). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1(2).
- Kariani, N. K., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada LPD di Kecamatan Sukawati. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, Vol 5(No 2).
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Upp Stim YKPN.
- Maydiyanti, N., Putri, A., & Anrive, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Ekonomika*, 10(1).
- Mulyanto, M., Budiman, N., & Fahmi, M. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah, dan Desentralisasi Fiskal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 6(1).
- Murapi, I. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, Vol 1(No 1).
- Nabila, R., & Wicaksono, D. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *AKRUAL Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 5(No 2).
- PP 71/2020. (n.d.). *PP 71/2020*.
- Puspita, D., Fadli, F., & Halimatusyadiah. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Seluma. *Jurnal Fairness*, Vol 10(No 2).
- Rama, Judge, & Jones, F. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 2). Salemba Empat.
- Rizki, M., Zulkifli, & Mubarak, M. H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada PDAM Tirta Musi Kota Palembang. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, Vol 9(No 5).
- Romney, M. B. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Wiranto, A. (2021). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Komitmen Organisasi, Pengendalian Internal Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal*.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (n.d.). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.